

Sosiologi Organisasi: Evolusi Pemikiran dari Perspektif Klasik hingga Modern

Organizational Sociology: The Evolution of Thought from Classical to Modern Perspectives

Viola Febritiyasya, Wila Armanda, Ibnu Fajri, Akdila Bulanov

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Riwayat artikel:

Received 10 April 2026

Revised 15 April 2026

Accepted 20 April 2026

Available online 30 April 2026

Keywords: *Organizational Sociology, Classical Organization Theory, Modern Organization Theory.*

Keywords: *Sosiologi Organisasi, Teori Organisasi Klasik, Teori Organisasi Modern.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This article discusses an introduction to sociological organizations, classical organizations theory, and modern organizational theory. Organizational sociology is a branch of sociology that studies social relations, structures, and interactions within organizations. Classical organizational theory emphasizes the importance of structure, division of labor, efficiency, and rules in achieving organizational goals. Meanwhile, modern organizational theory views organizations as open systems that must adapt to environmental changes, technological developments, and social dynamics. This article uses a literature review method, collecting data from various relevant books and journals. The discussion shows that organizational development theory has evolved in line with changing times and the needs of organizations in facing environmental challenges. Therefore, organizations are required to be more flexible, innovative, and adaptable, to achieve their goals effectively and efficiently.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pengantar sosiologi organisasi, teori organisasi klasik, dan teori organisasi modern. Sosiologi organisasi merupakan cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan sosial, struktur, serta interaksi yang terjadi dalam organisasi. Teori organisasi klasik menekankan pentingnya struktur, pembagian kerja, efisiensi, dan aturan dalam mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, teori organisasi modern memandang organisasi sebagai sistem terbuka yang harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial masyarakat. Penulisan artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari berbagai buku dan jurnal yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perkembangan teori organisasi terjadi seiring perubahan zaman dan kebutuhan organisasi dalam menghadapi tantangan lingkungan. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk lebih fleksibel, inovatif, dan mampu beradaptasi agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena hampir seluruh aktivitas manusia dilakukan melalui kerja sama dalam suatu organisasi, baik di bidang pendidikan, pemerintahan, ekonomi, maupun sosial. Dalam mencapai tujuan organisasi, diperlukan hubungan yang baik antarindividu sehingga tercipta kerja sama yang efektif dan teratur. Oleh karena itu, sosiologi organisasi hadir sebagai cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan sosial, perilaku individu, struktur, serta interaksi yang terjadi di dalam organisasi. Melalui sosiologi organisasi, dapat dipahami bagaimana manusia bekerja sama, menjalankan peran, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan organisasi. (Ramdhan, Rizki Muhammad; Nawawi, Imam; Abas, Muhammad ;, 2022)

Perkembangan organisasi melahirkan berbagai teori organisasi, salah satunya teori organisasi klasik yang muncul pada masa revolusi industri. Teori ini menekankan pentingnya struktur organisasi, pembagian kerja, aturan, serta efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. Organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang tersusun secara rasional dan teratur agar produktivitas kerja dapat meningkat. Dalam teori organisasi klasik, manusia dianggap sebagai

bagian dari sistem kerja yang harus diatur dengan baik melalui pengawasan, pembagian tugas, dan pemberian insentif agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. (Hadi, Muh Sufyan, 2024)

Seiring perkembangan zaman, organisasi menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks akibat kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial masyarakat. Kondisi tersebut melahirkan teori organisasi modern yang memandang organisasi sebagai sistem terbuka yang selalu berinteraksi dengan lingkungan. Teori organisasi modern menekankan pentingnya fleksibilitas, inovasi, kerja sama tim, serta kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi. Dengan memahami pengantar sosiologi organisasi, teori organisasi klasik, dan teori organisasi modern, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perkembangan organisasi dari sistem tradisional menuju organisasi modern yang lebih adaptif dan dinamis. (Raho, Bernard, 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk memahami pengantar sosiologi organisasi serta perkembangan teori organisasi klasik dan teori organisasi modern. Melalui pembahasan tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana organisasi berkembang dari sistem yang menekankan struktur, efisiensi, dan aturan menuju organisasi yang lebih terbuka, fleksibel, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Selain itu, pembahasan ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya organisasi dalam kehidupan masyarakat serta peran teori organisasi dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami konsep pengantar sosiologi organisasi, teori organisasi klasik, dan teori organisasi modern melalui berbagai sumber tertulis. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi lain yang relevan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, serta mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan teori organisasi serta penerapannya dalam kehidupan organisasi di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengantar Sosiologi Organisasi

Sosiologi berasal dari kata *socius*: kawan atau teman, dan *logos*: ilmu atau cara. yang artinya sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan masyarakat. untuk dapat menghadapi dan menyesuaikan diri dengan kedua lingkungan tersebut, manusia menggunakan pikiran, perasaan dan kehendaknya. Sedangkan organisasi merupakan sekumpulan manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Ketercapaian tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam merealisasikan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh pimpinan organisasi melalui penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi. (Kurniawan, 2023)

Sosiologi Organisasi merupakan cabang ilmu sosiologi yang memfokuskan kajian pada aspek-aspek yang berkaitan dengan organisasi. Berdasarkan pandangan Durkheim, sosiologi terbagi menjadi tiga kategori, yaitu morfologi sosial, fisiologi sosial, dan sosiologi umum. Morfologi sosial mempelajari faktor-faktor seperti keadaan Geografis dan kepadatan penduduk

yang mempengaruhi kehidupan sosial, sementara fisiologi sosial mengkaji dinamika proses sosial seperti agama, moral, ekonomi dan politik, yang relevan dalam kajian sosiologi organisasi. sosiologi organisasi sendiri lebih fokus pada aspek dinamis dari interaksi dan struktur dalam organisasi, mencakup hubungan antara anggota serta pengaruh kekuasaan dalam suatu struktur sosial yang lebih besar. Sosiologi organisasi merupakan salah satu cabang kajian sosiologi yang fokus pada organisasi yang ada dalam masyarakat. Menurut Weber Sosiologi organisasi bertujuan untuk mengetahui perilaku manusia dalam organisasi, bagaimana manusia dipimpin ataupun dikelola, serta bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Sosiologi Organisasi memiliki tiga ruang lingkup yaitu:

1. Sosiologi organisasi mempelajari konsep, aspek Teoritis, metode penelitian, struktur, konflik, budaya, iklim dan komunikasi dalam sebuah organisasi.
2. Sosiologi organisasi mempelajari tiga unit kajian yaitu, individu, hubungan antarpribadi dan kelompok kerja serta organisasi besar. kajiannya, meliputi: motivasi, produktivitas, sasaran, komitmen dan kemampuan individu, serta kelompok dalam organisasi
3. Sosiologi organisasi mempelajari organisasi sebagai salah satu bentuk kelompok sosial yang formal yang ada dan berkembang di masyarakat. (Bulanov, 2025)

Menurut Schein didalam organisasi ada koordinasi, tujuan bersama, pembagian kerja, dan integrasi. koordinasi muncul dari adanya kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapannya seorang diri, setelah beberapa orang mengkoordinir usaha bersama, maka mereka merasa lebih banyak berhasil dari pada kalau mereka melakukan sendiri-sendiri. (Baharuddin, 2021)

Menurut Alo Liliweri, menyebutkan ada tujuh batasan definisi sosiologi organisasi. Pertama, batasan pengertian sosiologi organisasi dilihat dari sejauh mana disiplin kajiannya membahas tentang sifat, peranan organisasi serta interaksi organisasi dari perspektif sosiologi. Kedua, sosiologi organisasi mempelajari struktur dan relasi sosial dalam sebuah organisasi. Ketiga, disiplin ilmu sosiologi organisasi memfokuskan kajian dan perhatiannya pada tatanan sosial, kekuasaan dan kewenangan yang mendominasi organisasi. Keempat, bisa disebut sosiologi organisasi jika fokus kajiannya berkaitan dengan hubungan intra dan antar organisasi serta kaitan organisasi atau hubungan organisasi dan lingkungan tempat organisasi itu berada. kelima, memfokuskan kajian pada perbedaan dan tipologi organisasi. keenam, memfokuskan kajian terhadap isu-isu yang berkembang yang ada kaitannya dengan organisasi seperti jaringan kerja, sistem sosial, pengambilan keputusan, pengaruh kekuasaan, iklim dan budaya organisasi serta isu-isu kontemporer lainnya. Dan ketujuh batasan pengertian sosiologi organisasi adalah jika fokus kajiannya mempelajari harapan sosial, struktur, dan pengawasan yang berkaitan dengan organisasi. (Nurddin, 2018)

Teori Organisasi Klasik

Socrates adalah orang yang pertama kali memberikan andil terhadap terbentuknya teori organisasi klasik yang paling kuno. hal itu dimulai ketika Socrates memberikan nasihat kepada Nicomachides tentang seorang pemimpin yang baik. pemimpin yang baik menurut Socrates adalah orang mengetahui apa yang dibutuhkan dan yang mampu mewujudkan nya. sesuai dengan namanya teori organisasi klasik pada hakekat merupakan teori yang mengandung pertimbangan tradisional. teori klasik menjadi dasar pembentukan teori-teori organisasi lain muncul kemudian. (Ambulani, 2024)

Istilah Klasik dalam pengertian yang umum seringkali diartikan sebagai sesuatu yang secara tradisional telah diterima atau sesuatu yang telah sejak lama cukup mapan jika istilah dikaitkan dengan teori organisasi maka artinya kurang lebih adalah sebutan untuk suatu pemikiran tentang fenomena organisasi yang telah sejak lama mapan atau telah menjadi tradisi

yang diterima dalam kajian tentang fenomena. definisi organisasi menurut teori klasik. organisasi merupakan struktur hubungan, kekuasaan-kekuasaan, tujuan-tujuan, peranan-peranan, kegiatan-kegiatan, komunikasi dan faktor-faktor lain apabila orang bekerja sama. Teori organisasi klasik berkembang dengan dilatarbelakangi adanya revolusi industri yang berkembang pesat di benua eropa sejak mulai ditemukannya mesin uap oleh James Watt pada awal tahun 1880-an. penemuan ini memicu munculnya industri industri besar.

Teori organisasi memiliki asumsi bahwa organisasi selalu memiliki susunan yang rasional dan logis baik secara ekonomis maupun pencapaian efisiensi. dengan kata lain, bagi teori organisasi klasik rasionalitas, efisiensi dan keuntungan ekonomis adalah tujuan organisasi. sejalan dengan tujuan yang demikian, manusia juga diasumsikan bertindak laku atau bertindak secara rasional pula. jika manusia dipandang sebagai makhluk yang rasional maka akan mudah untuk mencapai kepentingan-kepentingannya, terutama peningkatan produktifitas melalui peningkatan upah dan insentif bagi pihak pekerja. (Febriyani, Anisa, & Supriyadi, 2023)

Teori Organisasi klasik merupakan kumpulan gagasan yang muncul pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 yang berfokus pada efisiensi, struktur, dan formalitas dalam organisasi. teori ini menekankan pentingnya sistematisasi, peraturan, dan standar dalam mencapai produktivitas yang optimal. (Rivai, Nur Ilmiah; Akhyari, Edy; Basalamah, Rezal Hadi; Septiawan, Armauliza, 2024)

Teori Organisasi Modern

Memasuki pada abad ke-20, teori organisasi mengalami perkembangan signifikan dengan munculnya teori organisasi modern. pendekatan ini lahir sebagai upaya untuk mengintegrasikan keunggulan teori klasik, sekaligus merespons dinamikan lingkungan yang semakin kompleks dan tidak stabil. teori organisasi modern mengedepankan konsep sistem terbuka, dimana organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang berinteraksi secara aktif dengan lingkungan eksternalnya. organisasi modern di tuntut untuk mampu merespons ketidakpastian dengan melalui desentralisasi keputusan, tim kerja fleksibel, serta pemanfaatan teknologi informasi. teori organisasi modern memperhatikan isu-isu kontemporer seperti inovasi organisasi, budaya organisasi, dan kepemimpinan transformasional.

Perkembangan teori organisasi modern juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital, globalisasi, dan perubahan nilai-nilai sosial. organisasi tidak lagi hanya dipandang sebagai instrumen ekonomi semata tetapi juga sebagai institusi sosial yang memiliki peran strategis dalam membangun kesejahteraan masyarakat luas. (Aryani, Puput, 2025)

Teori organisasi modern di pandang menganut system yang terbuka (*open System*), dengan maksud bahwa organisasi akan selalu di pengaruhi oleh lingkungan yang mana mengakibatkan organisasi akan berubah dan berkembang dengan keadaan lingkungan di sekitarnya serta mengikuti perubahan zaman. organisasi harus bias menyesuaikan serta beradaptasi dengan keadaan lingkungan sesuai perkembangan zaman agar tetap bias eksis dan terus maju tidak hilang.

Menurut Lorsch dan Lawrence, organisasi yang dapat berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan apabila merumuskan tujuannya dengan mempertimbangkan fasilitas lingkungan secara konsisten. maksudnya ialah, organisasi memiliki hubungan ketergantungan antara suatu organisasi dengan bagaimana struktu organisasi tersebut disusun untuk beraktivitas dalam suatu kondisi lingkungan yang dihadapinya. Jadi, kondisi lingkungan menjadi faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan. (Aini, Nur; Nadila, Arrifah Putri; Akbar, Alfa Aulia, 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sosiologi organisasi merupakan cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan sosial, struktur, serta interaksi yang terjadi dalam suatu organisasi. Dalam perkembangannya, teori organisasi mengalami perubahan dari teori organisasi klasik yang menekankan efisiensi, struktur, dan pembagian kerja menuju teori organisasi modern yang lebih fleksibel dan terbuka terhadap perubahan lingkungan. Teori organisasi modern memandang organisasi sebagai sistem terbuka yang harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial agar tetap berjalan secara efektif. Dengan demikian, pemahaman mengenai sosiologi organisasi dan perkembangan teori organisasi sangat penting untuk membantu organisasi mencapai tujuan secara lebih baik.

Oleh karena itu, disarankan agar organisasi diharapkan mampu menerapkan konsep dan teori organisasi sesuai dengan perkembangan zaman serta kondisi lingkungan yang dihadapi. Selain itu, setiap anggota organisasi perlu meningkatkan kerja sama, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi agar organisasi dapat berkembang dengan baik. Penulis juga menyarankan agar pembahasan mengenai sosiologi organisasi dan teori organisasi terus dipelajari lebih mendalam sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai kehidupan organisasi dalam masyarakat.

REFERENSI

- Aini, Nur; Nadila, Arrifah Putri; Akbar, Alfa Aulia;. (2023). Implementasi Teori Organisasi Modern dalam Kepemimpinan Transformasional Madrasah. *Maliki Interdisciplinary* , 116.
- Ambulani, N. (2024). *Tradisi Teori dan Praktek Manajemen Tradisi Klasik hingga Era Teknologi 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aryani, Puput;. (2025). Analisis Konseptual Evolusi Teori Organisasi Klasik hingga Modern: Sebuah Studi Pustaka. *Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 169.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Bulanov, A. (2025). *Sosiologi Organisasi: Struktur, Budaya, dan Kekuasaan dalam Institusi Modern*. Payakumbuh : Fahmi Karya.
- Febriyani, S. A., Anisa, S. N., & Supriyadi. (2023). Prinsip Teori Organisasi Klasik Menurut Henry Fayol. *Manajemen Strategis*, 35.
- Hadi, Muh Sufyan;. (2024). Teori Organisasi Klasik. *Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 81.
- Kurniawan, F. (2023). *Sosiologi Organisasi, Konsep dan Implikasi*. Malang: Guepedia.
- Nurddin, A. (2018). *Sosiologi Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Raho, Bernard;. (2021). *Teori Sosiologi Modern*. Nusa Tenggara Timur: Ledalero.
- Ramdhan, Rizki Muhammad; Nawawi, Imam; Abas, Muhammad ;. (2022). *Sosiologi: Suatu Pengantar dalam Memahami Ilmu Sosiologi*. Padang: Get Press Indonesia.
- Rivai, Nur Ilmiah; Akhyari, Edy; Basalamah, Rezal Hadi; Septiawan, Armauliza;. (2024). *Teori Organisasi*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.